

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab di atas, maka dapat penulis menarik kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Awak kapal kurang paham mengenai karakteristik dari muatan LPG tersebut disebabkan kurangnya pembekalan dan pelatihan bagi awak kapal dan buruh darat akan karakteristik dari muatan LPG tersebut dan prosedur penanganan muatan yang kurang efektif pada saat melaksanakan proses pemuatan LPG keatas kapal. Sebagai akibatnya adalah kesalahan dalam prosedur pemuatan LPG keatas kapal, proses pemasangan pipa di manifold dengan *loading arm* yang berada di darat kurang di perhatikan, sehingga menimbulkan kebocoran. Tidak sesuainya *gasket/paking* antara penghubung *manifold* dan *loading arm*, yang mengakibatkan kebocoran di karnakan *gasket* tersebut tidak sesuai dengan prosedur akan penggunaan untuk jenis muatan LPG.

Begitu juga terkait dengan terjadinya kebocoran pada koneksi pipa-pipa saluran pemuatan pada waktu proses pemuatan di pelabuhan muat yang dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan awak kapal serta buruh pelabuhan dalam mengoperasikan semua kegiatan pada saat proses transver muatan dikarenakan pelatihan yang mereka dapatkan di darat kurang maksimal. Diantaranya belum ada pelatihan praktek mengenai penanganan muatan LPG khususnya pemasangan *loading arms* yang benar pada lembaga pelatihan tersebut.

2. Koordinasi diantara pihak – pihak yang terkait masih belum optimal. Koordinasi pihak *crewing* perusahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab menaikkan awak kapal ke atas kapal dengan Nakhoda dan para perwira dinilai masih kurang sehingga banyak diantara anak buah yang kurang kompeten namun tetap bias bekerja di kapal. Para Mualim yang bertugas pun harus lebih memperhatikan koordinasi diantara para anak buah kapal dan juga pihak darat sebelum dan selama proses bongkar muat hingga selesai agar berjalan lebih optimal.

B. SARAN

Sesuai dari uraian permasalahan yang terjadi, deskripsi data, serta adanya kesimpulan yang didapat, dan untuk kelanjutan proses penanganan muatan yang benar maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi awak kapal, perusahaan pelayaran dan bagi pusat pelatihan LPG. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Pihak kapal harus memberikan pelatihan praktek di atas kapal mengenai penanganan muatan LPG bagi awak kapal yang baru bergabung dengan kapal LPG setelah mereka mendapatkan pelatihan teori di darat, baik itu bagi calon perwira maupun rating. Pelatihan tersebut harus ditangani langsung oleh *Chief Officer* atau *Senior officer* karena mereka yang bertanggung jawab terhadap penanganan muatan LPG. Melakukan pemeriksaan terhadap *check list* sebelum kegiatan transver muatan dan pemasangan poster-poster mengenai data-data muatan dari prosedur darurat, sifat dan karakteristik serta manual prosedur pemasangan *loading*

arms di *manifold*. Selain itu di *manifold* juga harus ditempatkan prosedur pemasangan *loading arms* yang benar dan *check list* prosedur penanganan muatan di *manifold*.

2. Bagi perusahaan-perusahaan pelayaran yang memiliki armada LPG harus terus memberikan pelatihan di darat sebagai persiapan bagi awak kapal yang akan bergabung dengan kapal LPG. Serta melakukan perekrutan terhadap awak kapal yang sudah mempunyai pengalaman pada kapal-kapal gas untuk ditugaskan pada kapal *gas carrier*, yang ditandai dengan adanya sertifikat LGT (*Liquefied Gas Tanker*).

